

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru, artinya semakin tinggi persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah, maka semakin tinggi kinerja guru. Bentuk hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru adalah signifikan dan linier. Kinerja guru dipengaruhi oleh persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebesar 38.62% dan memperlihatkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah seperti supervisi kepala sekolah, penilaian kinerja, kepercayaan guru terhadap kepala sekolah, dan kepemimpinan transaksional.

Pada variabel persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah, sub indikator yang paling dominan membentuk persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah sub indikator mendapatkan rasa hormat sebesar 34.47%, sub indikator menyediakan model yang tepat sebesar 34.19%, dan sub indikator dukungan individual sebesar 34.17%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru yang mengajar di jurusan akuntansi di SMK Negeri kelompok bisnis dan manajemen se-Jakarta Barat.

Pada variabel persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah, indikator yang mempunyai persentase tertinggi dalam meningkatkan kinerja guru adalah indikator menunjukkan perilaku kharisma. Hal ini disebabkan kepala sekolah yang menunjukkan perilaku kharisma lebih mudah menimbulkan persepsi guru yang baik terhadap kepala sekolah sehingga guru semakin bersemangat untuk meningkatkan kinerjanya karena perilaku kharisma yang ditunjukkan kepala sekolah. Sub indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah mendapatkan rasa hormat. Karena dengan adanya rasa hormat guru kepada kepala sekolah maka guru akan meningkatkan kinerjanya dengan rasa hormat tanpa ada unsur paksaan.

Pada variabel persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah, indikator yang mempunyai persentase terendah dalam meningkatkan kinerja guru adalah indikator membangun komitmen guru. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa membangun komitmen guru yang dilakukan kepala sekolah mempengaruhi peningkatan kinerja guru tetapi tidak sebesar indikator yang lainnya karena perbedaannya yang tidak begitu jauh. Sub indikator yang memiliki persentase terendah adalah menumbuhkan

kebanggaan. Menumbuhkan kebanggan guru yang dilakukan kepala sekolah mempengaruhi peningkatan kinerja guru tetapi tidak sebesar sub indikator lain.

Hal ini membuktikan bahwa ternyata persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan salah satu variabel yang dapat membentuk kinerja guru. Mengingat persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peranan dalam meningkatkan kinerja guru maka kepala sekolah harus memiliki gaya kepemimpinan transformasional yang tinggi sehingga persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan menjadikan kinerja guru tersebut akan tinggi.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk lebih meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan oleh kepala sekolah dengan menerapkan kepemimpinan transformasional sehingga menimbulkan persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Adanya persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang tinggi akan menghasilkan semakin tinggi pula tingkat kinerja guru, dan sebaliknya persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang rendah akan menghasilkan semakin rendah pula tingkat kinerja guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, dikarenakan persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah berhubungan positif terhadap peningkatan kinerja guru, maka seorang kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus dapat mengembangkan dan menerapkan bentuk kepemimpinan dengan lebih baik lagi, guna menghadapi tuntutan reformasi pendidikan. Kepala sekolah hendaknya dapat lebih menunjukkan perilaku kharisma, yaitu dengan perilaku yang dapat menumbuhkan kebanggaan, mendapat rasa hormat dan mendapatkan kepercayaan dari para bawahaannya yang dalam hal ini adalah guru. Hendaknya dalam melaksanakan kegiatan kepemimpinannya, seorang kepala sekolah tidak bertindak sebagai hakim yang hanya melihat sesuatu hanya sebatas betul dan salah tapi juga bertindak sebagai pemimpin yang memberikan jalan keluar ketika seorang guru mengalami kendala dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru, guru sebagai sumber pencipta generasi bangsa hendaknya terus memperbaiki kinerja dengan keikhlasan hati dan menganggap pekerjaannya sebagai suatu pengabdian yang mulia tanpa harus terpengaruh oleh kepemimpinan kepala sekolah yang tidak transformasional sehingga dapat menimbulkan persepsi yang negative. Untuk lebih meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan cara menaruh persepsi yang positif terhadap kepala sekolah sehingga kinerja guru menjadi positif dan meningkat.

3. Bagi penelitian selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian khususnya yang berkaitan dengan persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja, diharapkan menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variabel lain seperti kepemimpinan transaksional, kepemimpinan transaksional, supevisi kepala sekolah, penilaian kinerja, kepercayaan guru terhadap kepala sekolah dan sebagainya, agar lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.